

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan mengkaji hal-hal tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap pola belajar anak, penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa pola asuh orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap pola belajar anak. Dukungan, bimbingan, dan perhatian yang diberikan oleh orang tua memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pola belajar anak secara khusus pada masa pasca pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 telah memaksa perubahan dalam pola belajar anak yang semulanya kegiatan belajar mengajar secara tatap muka kemudian beralih ke pembelajaran jarak jauh. Orang tua yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini cenderung dapat memberikan dukungan lebih baik terhadap proses pembelajaran anak-anak mereka.

Pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan anak, dengan berbagai gaya yang dapat diterapkan, salah satunya adalah pola asuh permisif. Pola asuh permisif ditandai oleh tingginya tingkat kasih sayang namun rendahnya kontrol dan disiplin. Pola asuh semacam inilah yang lebih cenderung diterapkan oleh orang tua selama masa pandemi Covid-19 sampai dengan saat ini. Orang tua yang mengadopsi pola ini cenderung membiarkan anak-anak mereka membuat keputusan sendiri tanpa banyak batasan atau aturan. Meskipun anak-anak dalam lingkungan ini sering merasa dicintai dan bebas berekspresi, dalam penelitian menunjukkan bahwa kurangnya struktur dan disiplin dapat menyebabkan masalah perilaku, kurangnya tanggung jawab, dan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan aturan dan ekspektasi sosial bahkan memengaruhi proses belajar anak.

Kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak-anaknya turut memainkan peran penting dalam pola belajar pasca pandemi. Orang tua yang memiliki komitmen tinggi terhadap pendidikan anak cenderung lebih aktif terlibat dalam mendukung proses belajar. Orang tua yang memberikan dukungan emosional dan motivasi positif kepada anak pun cenderung mendorong minat dan

semangat belajar. Anak yang merasa didukung dan dicintai oleh orang tua biasanya lebih termotivasi untuk meraih prestasi akademis. Orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah, termasuk menyediakan buku, memberikan waktu dan tempat yang tepat untuk belajar, serta menghilangkan gangguan yang dapat menghambat fokus belajar anak. Dapat ditemukan pula bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh yang mendukung, memberikan dukungan emosional, dan terlibat aktif dalam pembelajaran anak cenderung memiliki anak yang lebih baik dalam mengatasi tantangan pembelajaran setelah pandemi Covid-19 ini. Sebaliknya, pola asuh yang kurang terlibat atau kurang mendukung dapat menghambat perkembangan akademis anak. Meskipun ada peran positif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan hambatan yang dihadapi orang tua, seperti keterbatasan sumber daya teknologi dan kesulitan mengelola waktu antara pekerjaan dan pendidikan anak. Dalam rangka mendukung anak-anak dalam belajarnya, peran positif orang tua sangat penting, akan tetapi, untuk dapat memaksimalkan dukungan ini, orang tua harus menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya teknologi dan kesulitan mengatur waktu dengan baik.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap pola belajar anak di SDI Gere pasca pandemi Covid-19. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan.

## **5.2 Usul Saran**

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan potensi anak-anak, dan pola asuh orang tua memegang peran penting dalam proses ini. Seiring dengan berbagai perubahan signifikan dalam kehidupan sehari-hari yang dipicu oleh pandemi COVID-19, tantangan baru muncul dalam konteks pendidikan anak-anak. Guna memahami dampak pandemi ini terhadap pola belajar anak, perlu diperhatikan peran pola asuh orang tua sebagai faktor utama dalam membentuk lingkungan belajar anak. Oleh karena itu, penulis juga menyertakan usul saran kepada beberapa pihak agar dapat menciptakan upaya dalam menentukan

langkah yang bijak apabila menghadapi persoalan semacam ini. Pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut.

#### 5.2.1 Orang tua

Peran orang tua dalam mendukung motivasi dan minat anak dalam belajar sangat penting. Cobalah untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran mereka, bertanya tentang proyek atau tugas yang sedang dijalani, dan memberikan dorongan positif ketika mereka menghadapi tantangan. Memberikan apresiasi dan pujian akan memperkuat rasa percaya diri anak, sehingga mereka merasa termotivasi untuk terus belajar. Tetaplah terhubung dengan guru dan sekolah. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan guru dapat membantu pemantauan perkembangan anak dan memastikan bahwa mereka mendapatkan dukungan yang dibutuhkan. Libatkan diri dalam rapat-rapat orang tua dan guru serta berkomunikasi secara teratur melalui pesan atau panggilan untuk memastikan bahwa sebagai orang tua selalu terinformasi tentang kebutuhan dan capaian pembelajaran anak.

#### 5.2.2 Sekolah

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang paling spesifik hendaknya menjadi dan menciptakan sebuah kultur dan lingkungan yang baik bagi proses belajar dan tumbuhkembang para peserta didik. Lingkungan sekolah yang sehat dan ideal akan membentuk kepribadian yang paten, watak dan juga pengetahuan para peserta didik yang mengandung kredibilitas yang tinggi. Dalam hal ini, sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memberikan edukasi tentang menjaga, mengembangkan dan mempertahankan pola belajar yang baik di masa pasca pandemi Covid-19 ini. Dalam menghadapi realitas pasca pandemi ini, disarankan pula agar pihak sekolah dan orang tua bekerja sama untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mendukung pola belajar anak.

Melalui usulan saran ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika hubungan antara pola asuh orang tua dan pola belajar anak di tengah situasi pasca pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan lingkungan, sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang optimal bagi perkembangan anak-anak di masa depan.

### 5.2.3 Peserta Didik

Pandemi telah meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, oleh karena itu di masa pasca pandemi Covid-19 ini, peserta didik mesti mengetahui bagaimana menggunakan teknologi dengan bijak untuk belajar, termasuk memanfaatkan sumber daya online dengan efektif dan menjaga keseimbangan antara waktu menggunakan *gadget* dan aktivitas lain, dalam hal ini belajar mengikuti pola yang telah dibangun. Selama masa pandemi pun, para peserta didik mungkin terbiasa belajar sendiri. Kebiasaan tersebut dapat dipertahankan untuk mendorong peserta didik agar terus mengembangkan kemandirian dalam belajar, seperti mencari informasi secara mandiri dan menetapkan tujuan belajar sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

### KAMUS

- Dagun, Save M. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Edisi Kedua. Jakarta: LPKN, 2006.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet ke-14. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

### BUKU

- Biklen dan Bogdan. *Qualitative Research for Education: An introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc: Boston London, 1982.
- EB, Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 11*. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Haberman, Miles. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, UIP: Jakarta, 1992.
- Huck, Paul. *Menidik Anak Dengan Berhasil*. Jakarta: Arcan, 1991
- Joenaidy, Abdul Muis. *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Laksana Sampangan Gg, 2019.
- Rede Blolong, Raymundus. *Dasar-Dasar Antropologi*. Ende: Nusa Indah, 2012.
- Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Tridhonanto, Al. *Mengembangkan Pola Asuh demokratis*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2014.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Adab, 2021.
- Wiyono, Edi. *Mengapa Anak Saya Melawan dan Susah Diatur*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Yannuansa, Nanndo dkk. *Pengaruh Gadget Pada Anak-Anak*. Jombang: LPPM UNHASI, 2020.
- Yulianti, Dwi. *Pengantar Metode Pembelajaran Inovatif*. Lampung: AURA, 2019.

## JURNAL, SKRIPSI DAN MANUSKRIP

- Ayun, Qurrotu “Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak,”. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5, no. 1, 2017.
- Fitria, Linda. “Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6:1. Bandung, Oktober 2021.
- Fitriyana, Nur. “God Spot dan Tatanan New Normal di Tengah Pandemi Covid-19”. *JIA*, 21:1. Juni 2020.
- Ginangjar, Muhammad Hidayat and Edi Purwanto, “Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SMK Informatika Bina Generasi 3 Kabupaten Bogor,”. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5. no. 01 (2022): 67.
- Jamaludin, Dindin. “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, dan Proyeksi”. *Skripsi*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN. Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, 2020.
- Maman, Herlina “Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undikhsa*, 8:1. Kota Palu, Juni 2020.
- Manu, Maximus. “Pedagogik & Psikologi Pendidikan”, (*ms.*). Bahan Kuliah, ITFK Ledalero 2020.
- Pakpahan, Roida. “Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19”. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Reseach*, 4:2. Universitas Bina sarana Informatika, Mei 2020.
- Pratiwi, Ericha Windhiyana. “Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi*, 34:1. Ambon, Juli 2020.
- Radhitya, Theresia Vania dan Nunung Nurwati. “Dampak Pandemi covid-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga”. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2:2. Bandung: Agustus 2020.
- Rizqi Firmansyah, Rghian Muhammad. “Efektivitas Media Pembelajaran Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran Biologi”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17:1. Bandung, November 2019.

Shindunata, “Krisis adalah Bagian dari DNA Kita”. *Majalah Basis* Nomor 03-04, tahun ke-69, 2020.

Susilo, Adityo dkk. “Tinjauan Literatur Terkini Virus Corona Disease 2019: Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7:1. Jakarta, Maret, 2020.

Yulita Pujilestari, “Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19”. *Jurnal Hukum dan Keadilan*, 4:1. Jakarta, Maret 2020.

## INTERNET

*Bdkjakarta.kemenag.go.id*, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/teknologi-pendidikan-era-digital-dan-tantangan-indonesia-menghadapi-dinamika-peradaban-milenium-sebagai-era-robotic>, diakses pada Kamis 9 November 2023.

Hadijah Alaydrus, “Krisis Ekonomi Akibat Covid-19 Kerugian Capai USD 12 triliun”, dalam *okezone.com*, <https://economy-okezone.com.cdn.ampprojet.org/krisis-ekonomi-akibat-pandemi-covid19-kerugian-capai-usd-12-triliun>, diakses pada 12 November 2023.

<https://www.holodoc.com>, 21 Agustus 2019. Diakses pada 12 Oktober 2023.

<https://www.prudential.co.id/id/pulse/article/bagaimana-penyebaran-virus-corona>, diakses pada 17 Oktober 2023.

Sarah Oktaviani Alam, “WHO Prediksi Kemungkinan Covid-19 Bertahan Di Dunia Lebih Lama Dari Manusia” dalam *health.detik.com*, <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5946602/who-prediksi-kemungkinan-covid-19-bertahan-di-dunia-lebih-lama-dari-manusia>, diakses pada 17 Oktober 2023.

Rabiatul Adawiah, “Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2017), hlm. 33–48, dalam <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/3534/3063>, diakses pada 26 Januari 2024.

<https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/covid-19/covid-19>, diakses pada 27 September 2023.

[https://www.pengertianesia.my.id/pengertiankonstruktif/#Pengertian\\_Konstruktif\\_Menurut\\_Kbbi](https://www.pengertianesia.my.id/pengertiankonstruktif/#Pengertian_Konstruktif_Menurut_Kbbi), diakses pada 7 Februari 2024.

<https://kbbi.web.id/pandemi>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2023.

<https://Nuansa.Nusaputra.Ac.Id/2021/10/24/Pengaruh-Penggunaan-Gadget-Di-Kalangan-Anak-Usia-Sekolah-Dasar/>, diakses pada 05 Mei 2023.

<https://Corona.Kendalkab.Go.Id/Berita/Profil/Kenalan-Dengan-Covid-19>, diakses pada 03 Mei 2023.

## **WAWANCARA**

Trisnawati, Elisabeth Ice. Wawancara pada 7 Februari 2024 di Gere.

Ninus, Fransiskus Hendrikus. Wawancara pada 7 Februari 2024 di Gere.

Koltide, Mariani. Wawancara pada 8 Februari 2024 di Gere.

Devi, Bernadetha. Wawancara pada 10 Februari 2024 di Gere.

Darman, Antonius. Wawancara pada 10 Februari 2024 di Gere.

Imbut, Rosalia. Wawancara pada 13 Februari di Gere.

Da Orce, Krsitina. Wawancara pada 15 Februari di Gere.

Helviana, Maria. Wawancara pada 16 Februari di Gere.

Uran, Stefanus. Wawancara pada 19 Februari di Gere.

Goran, Theresia Hingi. Wawancara pada 22 Februari di Gere.

Yosefina, Matilde. Wawancara pada 22 Februari di Gere.

Lein, S. Philip. Wawancara pada 27 Februari di Gere.

## LAMPIRAN

### A. Format Kuesioner Untuk Anak

#### **Pertanyaan Kuisisioner untuk anak kelas 4 sampai kelas 6 di SDI Gere.**

Nama :

Usia :

Kelas :

#### **Petunjuk:**

Bacalah dan pahami setiap pertanyaan di bawah dan berilah jawaban pada pilihan yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓) untuk menyatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan pemahaman Anda.

1. Apakah orang tua Anda lebih sering terlibat dalam membantu Anda belajar di rumah sejak pandemi Covid-19?

a. **Ya**

b. **Tidak**

2. Menurut Anda, apakah dukungan orang tua dalam pembelajaran online meningkat sejak pandemi?

a. **Ya**

b. **Tidak**

3. Sejauh mana orang tua Anda terlibat dalam mendampingi pengerjaan tugas sekolah Anda selama pembelajaran jarak jauh?

a. **Sangat terlibat**

b. **Cukup terlibat**

c. **Kurang terlibat**

d. **Tidak terlibat**

4. Apakah orang tua Anda memberikan dorongan dan pujian ketika Anda berhasil menyelesaikan tugas atau ujian?

- a. **Selalu**
- b. **Kadang-kadang**
- c. **Jarang**
- d. **Tidak pernah**

5. Bagaimana orang tua Anda merespons ketika Anda menghadapi kesulitan dalam belajar?

- a. **Membantu saya menyelesaikannya**
- b. **Memberikan dukungan emosional**
- c. **Tidak terlalu memperhatikan**
- d. **Tidak tahu/tidak yakin**

6. Apakah orang tua Anda turut mengatur pola belajar yang terstruktur untuk Anda di rumah?

- a. **Ya, secara teratur**
- b. **Kadang-kadang**
- c. **Jarang**
- d. **Tidak pernah**

7. Menurut Anda, apakah orang tua Anda membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah?

- a. **Ya, selalu**
- b. **Kadang-kadang**
- c. **Tidak terlalu**
- d. **Tidak sama sekali**

8. Apakah Anda merasa mendapatkan cukup dukungan dan bimbingan dari orang tua dalam memahami materi pembelajaran online?

- a. **Ya, sangat**
- b. **Cukup**
- c. **Kurang**
- d. **Tidak sama sekali**

9. Sejauh mana Anda merasa nyaman berkomunikasi dengan orang tua tentang tugas sekolah dan pembelajaran online?

- a. **Sangat nyaman**
- b. **Nyaman**
- c. **Tidak terlalu nyaman**
- d. **Tidak nyaman**

10. Apakah Anda merasa adanya perubahan dalam pola belajar Anda setelah melibatkan orang tua lebih aktif dalam proses pembelajaran?

- a. **Lebih baik**
- b. **Sama seperti sebelumnya**
- c. **Kurang baik**
- d. **Tidak tahu/tidak yakin**

## B. Pertanyaan Kuesioner Untuk Orang tua

### PERTANYAAN KUISIONER UNTUK ORANG TUA

Nama :  
Usia :  
Pekerjaan :

#### **Petunjuk:**

Bacalah dan pahami setiap pertanyaan di bawah dan berilah jawaban pada pilihan yang telah disediakan dengan memberi tanda centang (✓) untuk menyatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan pemahaman bapa/ibu.

- 1.) Apakah Anda sebagai orang tua telah mengalami perubahan dalam pola asuh terhadap anak setelah pandemi Covid-19?
  - ya**
  - Tidak**
- 2.) Apakah pandemi Covid-19 mempengaruhi pendekatan belajar yang Anda terapkan terhadap anak?
  - Ya**
  - Tidak**
- 3.) Apakah Anda merasa lebih memperhatikan pendidikan anak sejak pandemi Covid-19?
  - Ya**
  - Tidak**
- 4.) Sejauh ini, apakah Anda merasa sulit untuk mendukung pola belajar anak selama pembelajaran jarak jauh atau *online*?
  - Ya**
  - Tidak**
- 5.) Apakah Anda telah mengubah strategi dalam membantu anak belajar setelah pandemic Covid-19?
  - Ya**
  - Tidak**
- 6.) Adakah faktor dari luar/eksternal (misalnya, pekerjaan, kesehatan atau kondisi finansial) yang mempengaruhi pola asuh Anda terhadap anak selama pandemi Covid-19?
  - Ya**
  - Tidak**

- 7.) Apakah Anda merasa bahwa perubahan pola asuh Anda telah berdampak positif pada pola belajar anak?
- Ya**
  - Tidak**
- 8.) Apakah Anda merasa lebih dekat dengan anak Anda dalam hal pendidikan selama pandemi Covid-19?
- Ya**
  - Tidak**
- 9.) Menurut Anda, apakah anak Anda memiliki peningkatan prestasi akademik setelah Anda menerapkan pola asuh yang baru pasca Covid-19?
- Ya**
  - Tidak**
- 10.) Apakah Anda merasa bahwa dukungan dari orang tua sangat penting untuk membantu anak dalam mengatasi tantangan belajar di tengah pandemi Covid-19?
- Ya**
  - Tidak**

### C. Pertanyaan Wawancara Untuk Orang tua

- 1.) Bagaimana pandemi Covid-19 mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap pola belajar anak?
- 2.) Apa saja perubahan dalam pola asuh orang tua pasca Covid-19 yang berdampak pada pola belajar anak?
- 3.) Bagaimana pandangan orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak di tengah pandemi Covid-19?
- 4.) Apa strategi orang tua dalam mendukung pola belajar anak selama pembelajaran jarak jauh atau *online*?
- 5.) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap pola belajar anak pasca Pandemi Covid-19?
- 6.) Bagaimana dampak pola asuh orang tua terhadap pola belajar anak, secara khusus pada bidang akademik?
- 7.) Apakah terdapat perbedaan pola asuh orang tua terhadap pola belajar anak sebelum dan sesudah pandemi Covid-19? Jika ada, apa perbedaannya?
- 8.) Bagaimana respon atau tanggapan anak terhadap pola asuh orang tua terhadap pola belajar mereka pasca Covid-19?
- 9.) Apa saran dari orang tua untuk meningkatkan pola belajar anak pasca pandemi Covid-19?
- 10.) Bagaimana peran orang tua dalam membantu anak mengatasi tantangan belajar selama pandemi Covid-19?